

Analisis Daya Saing Pengembangan Objek Wisata Pesisir di Kabupaten Jepara

¹Muhammad Irvan Erliando*, ² Mohammad Agung Ridlo, ³ Eppy Yuliani

¹Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung

²Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung

³Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
irvanerliando@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis daya saing pengembangan objek wisata pesisir di kabupaten jepara, dengan fokus pada Pantai Kartini, Pantai Bandengan, dan Pantai Teluk Awur. Penelitian ini bertujuan utama untuk menganalisis daya saing dan menentukan indikator penentu daya saing destinasi wisata pesisir. Metode penelitian menggunakan kuantitatif rasionalistik positivistik, Dengan teknik analisis distribusi frekuensi, uji reliabilitas, dan analisis komparasi. Hasilnya menunjukkan bahwa Pantai Bandengan mempunyai daya saing yang kuat dalam sektor pariwisata karena motivasi kunjungan yang tinggi, infrastruktur yang baik, serta lingkungan menarik. Sementara itu pada Pantai Kartini dan Pantai Teluk Awur masih memerlukan peningkatan dari segi motivasi kunjungan, infrastruktur dan faktor environment.

Kata Kunci : wisata, daya saing, pengembangan objek wisata pesisir.

Abstract

This research was conducted to analyze the competitiveness of coastal tourism development in Jepara Regency, with a focus on Kartini Beach, Bandengan Beach, and Teluk Awur Beach. The main purpose of this study is to analyze the competitiveness and determine the key indicators determining the competitiveness of coastal tourism destinations. The research method employed is quantitative rationalistic positivism, utilizing techniques such as frequency distribution analysis, reliability testing, and comparative analysis. The results indicate that Bandengan Beach exhibits strong competitiveness in the tourism sector due to high visitation motivation, well-developed infrastructure, and appealing environment. In contrast, Kartini Beach and Teluk Awur Beach still require improvements in terms of visitation motivation, infrastructure, and environmental factors.

Keywords: tourism, competitiveness, coastal tourism development.

1. PENDAHULUAN

Daya saing destinasi pariwisata ini membawa elemen utama dalam daya saing nasional dan perusahaan, sebagaimana telah disarankan dalam penelitian yang lebih luas oleh berbagai peneliti pariwisata, terutama Crouch dan Ritchie. Model yang diusulkan mencakup banyak variabel yang telah diidentifikasi oleh Crouch dan Ritchie, serta Ritchie dan Crouch, dalam kerangka kerja daya saing destinasi wisata komprehensif mereka. Meskipun begitu, ada beberapa perbedaan dengan dua model tersebut. Model Dwyer secara khusus mengakui faktor permintaan sebagai salah satu faktor yang penting dalam menentukan daya saing destinasi.

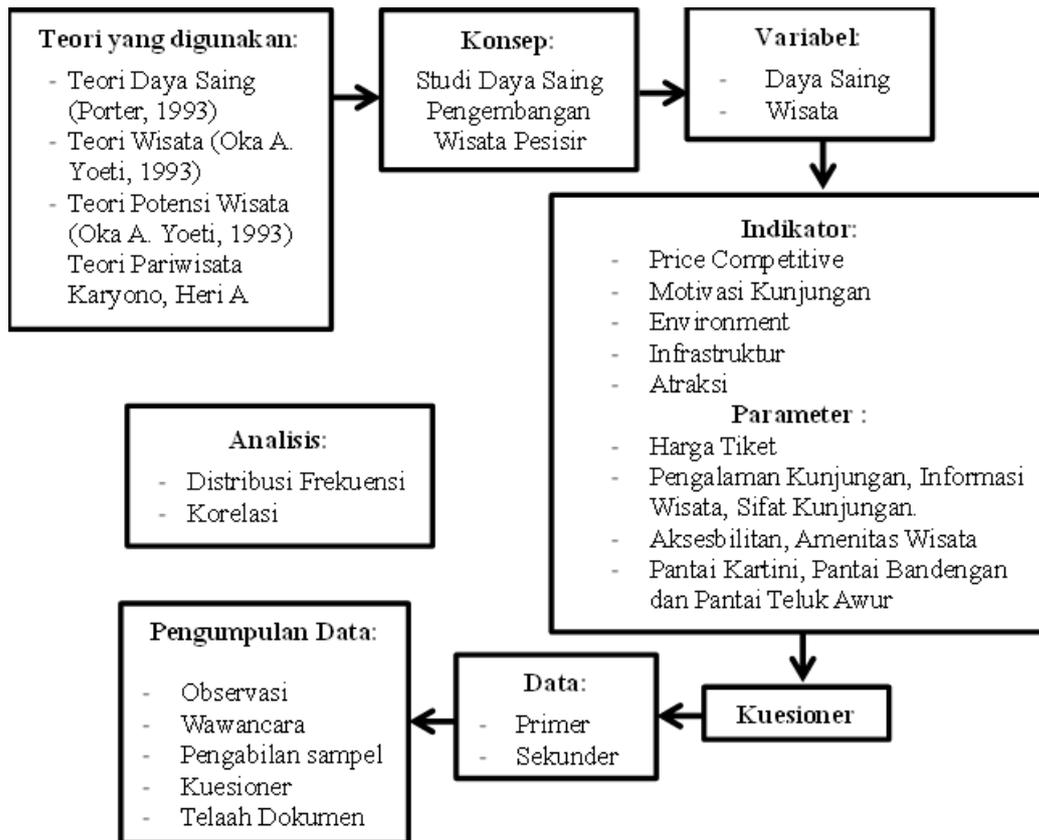
Kabupaten Jepara terletak di sebelah Timur Pantura Jawa Tengah, dengan bagian barat dan utara berbatasan langsung dengan wilayah laut. Jepara memiliki garis pantai selama 82,73 kilometer, termasuk Kepulauan Karimunjawa. Di samping pantai, wilayah Kabupaten Jepara juga mencakup luas lautan seluas 1.845,6 kilometer persegi (*BAPPEDA Kab. Jepara*). Salahsatu objek wisata yang paling terkenal di Jepara adalah Objek Wisata Pantai Kartini dan Karimunjawa yang berada di Kec.Jepara. Kecamatan Jepara memiliki banyak potensi terutama dalam bidang pariwisata, wisata utama yang dimiliki kecamatan Jepara adalah wisata alam, arah pengembangan ditekankan pada pengembangan obyek wisata alam pantai atau wisata bahari selain itu juga wisata sejarah. Keberagaman obyek wisata yang berlokasi di berbagai wilayah Kabupaten Jepara akan menciptakan tingkat persaingan yang tinggi dalam sektor pariwisata. Kemampuan suatu tujuan wisata daerah untuk menyediakan produk dan layanan yang melebihi yang ditawarkan oleh tempat-tempat wisata lain dalam pengalaman pariwisata yang dianggap penting oleh pengunjung, sangat erat kaitannya dengan daya saing destinasi wisata. (Aquilino & Wise, 2016) Daya saing dapat didefinisikan sebagai kapasitas destinasi pariwisata untuk menciptakan nilai tambah yang terpadu dalam produk pariwisatanya, sambil menjaga keberlanjutan sumber daya yang dimilikinya dan mempertahankan posisinya di pasar dibandingkan dengan pesaing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi daya saing perkembangan wisata pesisir di Kabupaten Jepara sebagai destinasi pariwisata. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga kepada para pemangku kepentingan untuk menentukan strategi peningkatan daya saing destinasi wisata pesisir yang belum berkembang dengan baik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dalam mengevaluasi peran pihak yang mengelola objek wisata dan pemerintah daerah dalam merencanakan dan memprediksi tren, berbagai atraksi, sarana transportasi, aksesibilitas, serta fasilitas akomodasi yang dibutuhkan di berbagai lokasi wisata yang menjadi fokus penelitian ini.

2. METODE

Pada metode ini menggunakan Metode Deduktif Kuantitatif Rasionalistik Positivistik. Dimana pada penelitian menggunakan perhitungan statistik berupa angka-angka skoring

yang bisa di kuantifikasi. Pada penelitian ini menggunakan alat analisis Distribusi Frekuensi karena dalam penelitian ini data yang didapatkan berupa jumlah frekuensi, lalu di kelompokkan menjadi beberapa kategori yang kemudian di persentasekan dan hasil analisis dirasionalkan, sehingga menjadi mudah untuk dibaca dan dipahami sebagai bahan informasi. Dan menggunakan Teknik Analisis Komparasi yaitu sebuah proses yang melibatkan perbandingan atau kontras antara dua atau lebih hal untuk menemukan kesamaan atau perbedaan, kelebihan atau kekurangan, keuntungan atau kerugian, atau hubungan sebab-akibat. Analisis komparasi dapat digunakan dalam berbagai bidang, seperti pariwisata.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ini adalah informasi yang dihasilkan dari pengumpulan data, analisis, dan interpretasikan. Penelitian ini merupakan analisis atau temuan terkait dengan judul Analisis Daya Saing Pengembangan Objek Wisata Pesisir Di Kabupaten Jepara.

Analisis daya saing dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu harga tiket masuk, Motivasi kunjungan mengenai atraksi wisata yang berupa tersedianya media informasi terhadap kawasan wisata. Aksesibilitas menuju objek wisata, fasilitas sarana prasarana wisata, amenitas serta environment atau pelayanan dari pengelola objek wisata. Berikut adalah tabel Temuan Studi pada penelitian.

Tabel.1 Temuan Studi pada Penelitian

No	Parameter	Lokasi	Temuan Studi
1	Harga Tiket Masuk Kawasan	Pantai Kartini	Harga tiket masuk untuk akses ke tiga objek wisata yang populer di kawasan Jepara, yaitu Pantai Kartini, Pantai Bandengan, dan Pantai Teluk Awur, adalah sebesar 20 hingga 50 ribu rupiah per orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa tiket yang di tawarkan oleh objek wisata Pantai Bandengan dianggap sangat terjangkau oleh segala kalangan, baik itu dari kalangan pelajar maupun pekerja. Dan juga harga tersebut dianggap menjangkau oleh semua golongan ekonomi masyarakat, sehingga Pantai Bandengan rame dikunjungi oleh para wisatawan lokal maupun luar daerah.
		Pantai Bandengan	
		Pantai Teluk Awur	
2	Informasi Wisata	Pantai Kartini	Kunjungan wisatawan ke Pantai Kartini sebagian besar berasal dari Internet/Media Sosial (53%). Ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan era modern, terutama pada generasi milenial. Promosi wisata saat ini cenderung dilakukan melalui platform online seperti Instagram dan Twitter, yang dianggap lebih efektif dan menarik perhatian wisatawan. Media sosial memungkinkan wisatawan mendapatkan gambaran langsung melalui foto-foto lokasi dan objek wisata.
		Pantai Bandengan	Sebesar (68%) wisatawan mengunjungi Pantai Bandengan setelah mendapatkan informasi melalui internet dan media sosial. Sebanyak 27% mendapatkan informasi melalui rekomendasi lisan dari pengunjung lain, dan 5% melalui media lainnya. Ini menunjukkan pentingnya media sosial dalam pemasaran wisata, terutama melalui platform seperti Instagram yang dapat menyebarkan informasi dengan cepat. Posting informasi wisata di media sosial juga lebih mudah dipahami oleh masyarakat di era sekarang.
		Pantai Teluk Awur	Berdasarkan Informasi wisata Pantai Teluk Awur, sekitar 61% wisatawan mengunjungi Pantai Teluk Awur setelah memperoleh informasi dari Internet/Media Sosial. Ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan era modern, terutama pada generasi milenial. Promosi wisata saat ini dilakukan melalui platform online seperti Instagram, Youtube, dan TikTok. Media Sosial dianggap efektif dalam promosi dan menarik perhatian wisatawan karena memberikan gambaran langsung melalui visualisasi foto lokasi objek.
	Tujuan Kunjungan	Pantai Kartini	Mengenai tujuan Kunjungan Pantai Kartini menunjukkan bahwa mayoritas wisatawan (69%) mengunjungi Pantai Kartini untuk tujuan wisata dan rekreasi, karena lokasi ini memiliki atraksi unik seperti kura-kura raksasa yang menarik minat mereka. Sebanyak 22% datang untuk tujuan pendidikan, sementara 9% untuk tujuan penelitian.
		Pantai Bandengan	Mengenai tujuan kunjungan Pantai Bandengan, terlihat bahwa 81% wisatawan mengunjungi Pantai Bandengan untuk tujuan rekreasi atau liburan. Sebanyak 15% datang untuk pendidikan atau study tour, dan 4% untuk tujuan penelitian. Hal ini sesuai dengan fungsi utama Pantai Bandengan sebagai destinasi wisata, di mana mayoritas

No	Parameter	Lokasi	Temuan Studi
			kunjungan para wisatawan adalah untuk berlibur dan berekreasi.
		Pantai Teluk Awur	Mengenai tujuan kunjungan Pantai Teluk Awur, dapat dilihat bahwa mayoritas wisatawan (79%) mengunjungi Pantai Teluk Awur untuk tujuan rekreasi dan berlibur. Keberadaan atraksi seperti pasir putih, sunset yang memukau, tempat memancing, renang, dan kafe di pinggir pantai menarik minat para wisatawan. Sebanyak 15% datang untuk tujuan pendidikan, sementara 6% untuk tujuan penelitian.
	Pengalaman Kunjungan	Pantai Kartini	Pengalaman wisatawan yang datang ke Pantai Kartini menunjukkan bahwa sekitar 39% mengunjungi objek wisata ini sebanyak 2-5 kali, sedangkan 27% sudah mengunjungi lebih dari 5 kali. Sebanyak 34% adalah wisatawan yang pertama kali berkunjung. Mayoritas pengunjung berasal dari daerah sekitar, mengingat jarak yang dekat dengan objek wisata, yang menjelaskan mengapa banyak dari mereka mengunjungi tempat ini lebih dari sekali.
		Pantai Bandengan	Mengnai pengalaman kunjungan Pantai Bandengan, terlihat bahwa sekitar 71% wisatawan yang telah mengunjungi Pantai Bandengan memiliki pengalaman lebih dari 5 kali kunjungan. Sebanyak 17% mengunjungi antara 1 hingga kurang dari 5 kali, dan 12% adalah wisatawan pertama kali mengunjungi pantai tersebut. Pantai Bandengan menunjukkan daya tarik yang kuat bagi wisatawan, baik lokal maupun dari luar daerah. Banyak yang datang untuk rekreasi keluarga atau menginap di resort-resort di area tersebut. Fasilitas dan suasana di Pantai Bandengan menjadi alasan kuat mengapa wisatawan ingin kembali mengunjungi objek wisata ini.
		Pantai Teluk Awur	Pengalaman wisatawan di Pantai Teluk Awur menunjukkan bahwa sekitar 23% berkunjung sebanyak 2-5 kali, 11% lebih dari 5 kali, dan 66% adalah wisatawan pertama kali berkunjung. Mayoritas pengunjung berasal dari wilayah sekitar, menjelaskan mengapa banyak dari mereka mengunjungi tempat ini lebih dari sekali.
	3	Aksesibilitas Penunjuk Arah	Pantai Kartini
Pantai Bandengan			penunjuk arah yang terdapat pada kawasan objek wisata Pantai Bandengan dianggap informatif, dan sebagian wisatawan menganggap kurang infromatif. Ketersediaan penunjuk arah yang terdapat di objek wisata Pantai Bandengan sangat membantu para wisatawan dalam mencari beberapa sarana seperti toilet, tempat parkir, dan area penjualan souvenir yang berarti hal tersebut memudahkan para wisatawan, sehingga hal tersebut menarik minat wisatawan untuk berkunjung kembali dikarenakan para

No	Parameter	Lokasi	Temuan Studi
			wisatawan ketika melakukan wisata ke objek tersebut mereka merasa nyaman
		Pantai Teluk Awur	Pada objek Pantai Teluk Awur sesuai eksisting sudah terdapat beberapa papan penunjuk arah atau peta lokasi , namun memang kondisinya ada beberapa yang sudah rusak seperti papan sedikit roboh, tulisan sudah tidak terbaca atau hilang sehingga hal tersebut yang membuat beberapa wisatawan merasa sedikit kesulitan untuk menemukan arah pada beberapa fasilitas seperti toilet, dll.
	Aksesibilitas Kondisi Jalan	Pantai Kartini	Kondisi ketersediaan jalan pada Pantai Kartini secara garis besar sudah beraspal dan kondisinya cukup baik dan dinilai cukup mendukung karena lebar jalan yang sudah memenuhi ketika terdapat dua kendaraan berpapasan baik kendaraan beroda dua, beroda empat, dan juga bus wisata serta tidak menyebabkan kemacetan akibat ukuran jalan tersebut. Namun memang pada area dalam wisata terdapat beberapa kerusakan jalan seperti berlubang, tidak rata dan itu sedikit mengganggu para wisatawan ketika melakukan perjalanan wisata dan perlu untuk diperbaiki.
		Pantai Bandengan	kondisi ketersediaan jalan yang terdapat pada objek wisata Pantai Bandengan sudah berkondisi baik dimana jalan yang dilewati para wisatawan sudah beraspal dan hampir tidak terdapat kerusakan . hal ini memudahkan para wisatawan dalam berkunjung dan menjadi salahsatu faktor kenyamanan yang dirasakan oleh para wisatawan yang datang berkunjung dan menjadi penarik para wisatawan untuk berkunjung kembali ke objek wisata Pantai Bandengan.
		Pantai Teluk Awur	Kondisi ketersediaan jalan pada Pantai Teluk Awur secara garis besar sudah beraspal dan kondisinya cukup baik dan dinilai cukup mendukung karena lebar jalan yang sudah memenuhi ketika terdapat dua kendaraan berpapasan baik kendaraan beroda dua, beroda empat, dan juga bus wisata serta tidak menyebabkan kemacetan akibat ukuran jalan tersebut. Namun memang pada area dalam wisata terdapat beberapa kerusakan jalan seperti berlubang, tidak rata dan itu sedikit mengganggu para wisatawan ketika melakukan perjalanan wisata dan perlu untuk diperbaiki.
	Aksesibilitas Lebar Jalan	Pantai Kartini	Lebar Jalan yang tersedia pada aksesibilitas menuju Pantai Kartini berkondisi baik dengan kondisinya yang dapat dilalui oleh semua jenis kendaraan dari motor sampai bus wisata sehingga hal tersebut lebar jalan yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan untuk para wisatawan yang berkunjung.
		Pantai Bandengan	Lebar jalan yang tersedia pada objek wisata Pantai Bandengan sudah dianggap mencukupi dikarenakan dapat menampung semua kendaraan untuk berpapasan termasuk bus dan truk sehingga dalam melakukan perjalanan menuju lokasi , para wisatawan merasa mudah dalam mengakses lokasi wisata.

No	Parameter	Lokasi	Temuan Studi
	Fasilitas Sarana Lahan Parkir	Pantai Teluk Awur	Lebar Jalan Pantai Teluk Awur berkondisi baik dengan kondisinya yang dapat dilalui oleh semua jenis kendaraan dari motor sampai bus wisata sehingga hal tersebut lebar jalan yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan untuk para wisatawan yang berkunjung.
		Pantai Kartini	Kondisi ketersediaan lahan parkir yang tersedia di kawasan objek wisata Pantai Kartini sudah memenuhi untuk semua jenis kendaran. Hal tersebut sesuai dengan kondisi eksisting yang ada bahwa memang lahan parkir yang tersedia sudah sangat cukup untuk kendaraan bermotor hingga bus pariwisata.
		Pantai Bandengan	lahan parkir yang tersedia di objek wisata Pantai Bandengan dapat memenuhi untuk semua jenis kendaraan dari motr sampai dengan kendaraan besar seperti bus. Objek wisata yang memiliki lahan parkir ber kapasitas besar memiliki kecenderungan ramai untuk dikunjungi. Oleh sebab itu Pantai Bandengan menjadi wisata pesisir dengan tingkat kunjungan wisata yang cukup tinggi di Kabupaten Jepara.
		Pantai Teluk Awur	Kondisi ketersediaan lahan parkir yang tersedia di kawasan objek wisata Pantai Teluk Awur sudah memenuhi untuk semua jenis kendaran. Hal tersebut sesuai dengan kondisi eksisting yang ada bahwa memang lahan parkir yang tersedia sudah sangat cukup untuk kendaraan bermotor hingga bus pariwisata.
	Fasilitas Rumah Makan / Toko Souvenir	Pantai Kartini	Ketersediaan sarana perbelanjaan di objek wisata Pantai Kartini berpengaruh dalam tingkat kenyamanan kunjungan para wisatawan. dikarenakan sarana tersebut dianggap sangat membantu ketika para wisatawan merasa lapar dan haus setelah berkeliling area wisata serta ketika wisatawan ingin membawakan oleh-oleh untuk kerabat. Selain membantu untuk memenuhi tingkat kenyamanan para wisatawan, sarana perbelanjaan yang disediakan oleh pihak pengelola juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal sekitar dan dapat membantu meningkatkan kondisi perekonomian mereka.
		Pantai Bandengan	amenitas warung/restoran dan toko souvenir yang terdapat di objek wisata Pantai Bandengan sudah beragam jenis terdapat beragam toko dan lebih dari satu. Ketersediaan amenitas tersebut menjadi fasilitas yang penting bagi pengunjung wisata untuk memenuhi kebutuhan belanja baik itu makanan maupun oleh-oleh/souvenir. Selain menjadi faktor penarik wisatawan, ketersediaan amenitas warung/resto dan toko souvenir juga menajadu wadah pendorong perekonomian masyarakat lokal karena dianggap sebagai pembuka lapangan pekerjaan.
		Pantai Teluk Awur	ketersediaan sarana perbelanjaan yang tersedia di objek wisata Pantai Teluk Awur sudah beragam jenis seperti warung, tempat makan, dan toko oleh-oleh. Ketersediaan sarana perbelanjaan ini berpengaruh dalam tingkat kenyamanan kunjungan para wisatawan dikarenakan sarana tersebut dianggap sangat membantu ketika para wisatawan

No	Parameter	Lokasi	Temuan Studi
			merasa lapar dan haus setelah berkeliling area wisata serta ketika wisatawan ingin membawakan oleh-oleh untuk kerabat. Selain membantuk untuk memenuhi tingkat kenyamanan para wisatawan, sarana perbelanjaan yang disediakan oleh pihak pengelola juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal sekitar dan dapat membantu meningkatkan kondisi perekonomian mereka.
	Ketersediaan Penginapan	Pantai Kartini	Sarana penginapan yang tersedia pada objek wisata Pantai Kartini berupa kostel. Yang mana kondisi kostel tersebut berdasarkan kondisi eksisting dikelola dan dimiliki oleh perorangan/swadaya masyarakat lokal. Kondisi kostel yang terdapat di Pantai Kartini berkondisi masih dapat ditempati namun beberapa kostel perlu dilakukan perbaikan fisik seperti dicat kembali agar kostel tersebut terlihat lebih terawat. Selain itu perlu adanya inovasi-inovasi baru yang disesuaikan dengan perkembangan masa terkait dengan tampilan fisik maupun bentuk pemasarannya. Hal tersebut dilakukan agar para wisatawan tertarik untuk menginap dengan rasa nyaman.
		Pantai Bandengan	ketersediaan penginapan di objek wisata Pantai Bandengan yaitu berjenis Resort/Hotel, Homesaty/Villa dan kostel. Keberadaan penginapan ini sangat mendukung dan menjadi faktor penarik kunjungan wisatawan dikarenakan dengan adanya amenities penginapan pada lokasi wisata membuat para wisatawan yang berasal dari luar daerah merasa sangat dimudahkan dalam mencari penginapan ketika berkunjung. Ketersediaan penginapan di Pantai Bandengan juga beragam pilihan mulai dari hotel/resort, sampai dengan kostel sehingga para wisatawan dengan mudah memilih penginapan sesuai dengan kondisi keuangan yang dimiliki.
		Pantai Teluk Awur	Sarana penginapan yang tersedia pada objek wisata Pantai Teluk Awur berupa Resort/Hotel yang dikelola investor, Resort/Hotel di Pantai Teluk Awur memiliki berbagai macam konsep bangunan unuk dan memiliki fasilitas cukup lengkap seperti kolam renang, gasebo dan pantai pribadi yang dapat menarik kunjungan wisatawan untuk berkunjung dan menginap di resort/hotel tersebut. wisatawan tertarik untuk menginap dengan rasa nyaman.
4	Faktor Pengelola	Pantai Kartini	tingkat kenyamanan di objek wisata Pantai Katini sudah terdapat pengelola yang berjaga. keamanan pada objek wisata Pantai Kartini dianggap sudah baik dikarenakan selain terdapat penjaga gerbang, area wisata juga sudah terpantau dengan adanya CCTV yang akan mengantisipasi adanya kejahatan yang terjadi kepada para wisatawan. Selain keamanan, para pengelola yang bertugas juga berperan sangat penting bagi para wisatawan sebagai pusat informasi terkait dengan objek wisata.
		Pantai Bandengan	tingkat keamanan di objek wisata Pantai Bandengan sudah cukup aman dikarenakan di Pantai Bandengan sudah terdapat penjaga/pengelola disetiap sudut aarea wisata. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila wisatawan mengalami

No	Parameter	Lokasi	Temuan Studi
			kesulitan terhadap suatu hal dan membutuhkan informasi terkait objek wisatawan Pantai Bandengan, para pengelola/petugas tersebut dapat membantu para wisatawan. Keberadaan para pengelola ini menjadi faktor pendukung tingkat keamanan dan kenyamanan wisata yang datang sehingga para wisatawan tidak merasa jera untuk mengunjungi objek wisata Pantai Bandengan kembali.
		Pantai Teluk Awur	tingkat kenyamanan di objek wisata Pantai Teluk Awur sudah terdapat pengelola yang berjaga. keamanan pada objek wisata Pantai Kartini dianggap sudah baik dikarenakan selain terdapat penjaga gerbang, area wisata juga sudah terpantau dengan adanya CCTV yang akan mengantisipasi adanya kejahatan yang terjadi kepada para wisatawan. Selain keamanan, para pengelola yang bertugas juga berperan sangat penting bagi para wisatawan sebagai pusat informasi terkait dengan objek wisata.
	Respon Pengelola	Pantai Kartini	Respon pengelola objek wisata Pantai Kartini ramah dan informatif apabila diminta penjelasan terkait objek. Hal tersebut menjadikan kenyamanan wisatawan meningkat dan dapat memicu para wisatawan untuk dapat berkunjung kembali untuk berwisata.
		Pantai Bandengan	wisatawan menilai puas pelayanan para pengelola dikarenakan respon pengelola objek wisata terhadap para wisatawan Pantai Bandengan ramah dan informatif. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan para wisatawan yang membuat para wisatawan berminat untuk melakukan kunjungan kembali ke objek wisata Pantai Bandengan dan mempengaruhi faktor kunjungan wisatawan.
		Pantai Teluk Awur	Respon pengelola objek wisata Pantai Teluk Awur ramah dan informatif apabila diminta penjelasan terkait objek. Hal tersebut menjadikan kenyamanan wisatawan meningkat dan dapat memicu para wisatawan untuk dapat berkunjung kembali untuk berwisata.
	Bentuk Pengelolaan	Pantai Kartini	bentuk pengelolaan di objek wisata Pantai Kartini berupa menyajikan beberapa atraksi kemudian mengelolanya. bentuk pengelolaan yang dilakukan yaitu dengan cara membuat produk paket wisata. Namun pada kenyataan eksistingnya pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola masih kurang maksimal dikarenakan banyaknya atraksi atau objek yang terbengkalai dan mangkrak seperti kolam renang, wahanan bermain anak, wahana pekarangan burung dan bahkan terdapat satu area panggung yang dulunya digunakan untuk menyelenggarakan acara-acara besar seperti pentas kesenian dan konser yang pada akhirnya tidak difungsikan dan membuat objek wisata Pantai Kartini terkesan sangat kotor dan kurang menarik. Hal tersebut kemungkinan yang menyebabkan jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Kartini menjadi menurun.
		Pantai Bandengan	bentuk pengelolaan di Pantai Bandengan yaitu dengan membuat produk atau wisata dalam bentuk mengadakan/menyelenggarakan beberapa event atau

No	Parameter	Lokasi	Temuan Studi
			kegiatan acara tertentu. wisatawan tertarik datang ke Pantai Bandengan dikarenakan bentuk pengelolaan atraksinya saja. Pantai Bandengan memang seringkali digunakan oleh pemerintah daerah dan juga dipilih para investor luar untuk mengadakan suatu acara seperti konser dll. Hal tersebut dikarenakan lokasi Pantai Bandengan yang strategis dan memiliki sarana aksesibilitas yang mudah untuk dijangkau. Dengan adanya kegiatan atau acara yang menarik di Pantai Bandengan sekaligus hal tersebut menjadi bentuk promosi kepada para masyarakat yang sebelumnya hanya berniat untuk mendatangi kegiatan tersebut dan belum pernah mengunjungi Pantai Bandengan menjadi tau bahwa Pantai Bandengan memiliki karakteristik yang sangat menarik untuk dikunjungi.
		Pantai Teluk Awur	bentuk pengelolaan di objek wisata Pantai Teluk Awur berupa menyajikan beberapa atraksi kemudian mengelolanya. bentuk pengelolaan yang dilakukan yaitu dengan cara membuat produk paket wisata. Pada hari-hari tertentu terdapat berbagai macam atraksi di Pantai teluk Awur seperti upacara adat (Perang Obor) yang terkenal sebagai tradisi dari Desa Teluk Awur dan konser untuk merayakan berbagai macam event, Hal tersebut bisa menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Teluk Awur.

Analisis Komparasi

Tabel Analisis Komparasi

	Indikator			
	Price Competitive	Motivasi Kunjungan	Infrastruktur	Environment
Pantai Kartini	20-50 ribu	-	-	-
Pantai Bandengan	20-50 ribu	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan Kunjungan • Informasi Kunjungan • Pengalaman Kunjungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penunjuk Arah • Kondisi Jalan • Lebar Jalan • Lahan Parkir • Rumah Makan • Penginapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Pengelola
Pantai Teluk Awur	20-50 ribu	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Pengelola • Respon Pengelola

1. Pantai kartini

Dengan Harga Tiket yang sama berkisar antara 20 hingga 50 ribu rupiah menjadi fokus perhatian dalam penilaian terhadap Pantai Kartini. Meskipun harga tiket tersebut pada dasarnya terjangkau, pandangan negatif mungkin muncul jika pengunjung tidak merasakan bahwa mereka mendapatkan nilai sebanding dengan biaya tiket yang

dibayarkan. Oleh karena itu, faktor ini mungkin menimbulkan pertanyaan tentang apa yang mungkin kurang atau tidak memadai di Pantai Kartini.

Motivasi Kunjungan menjadi elemen penting dalam analisis daya tarik Pantai Kartini. Pandangan negatif terhadap pantai ini mungkin muncul ketika motivasi kunjungan para pengunjung tidak sesuai dengan apa yang ditawarkan oleh Pantai Kartini. Jika misalnya, pengunjung mencari aktivitas atau fasilitas tertentu yang tidak tersedia di sana, hal ini bisa menjadi penyebab ketidakpuasan.

Faktor Infrastruktur juga memainkan peran penting dalam penilaian daya tarik Pantai Kartini. Kualitas infrastruktur seperti fasilitas umum, ketersediaan layanan, dan kebersihan dapat memengaruhi pengalaman pengunjung secara signifikan. Selain itu, pengelolaan yang efisien dan keberlanjutan pantai juga berkontribusi pada citra dan daya tarik objek wisata.

Faktor Environment seperti tingkat kenyamanan yang rendah, respon pengelola yang lamban, dan bentuk pengelolaan yang kurang terjaga di Pantai Kartini dianggap kurang menarik bagi wisatawan. Ini dapat mengurangi daya tarik destinasi wisata tersebut.

Secara keseluruhan, Pantai Kartini, meskipun memiliki potensi yang besar sebagai destinasi wisata, mungkin perlu meningkatkan aspek-aspek seperti motivasi kunjungan, infrastruktur, dan pelestarian lingkungan untuk menjadi lebih menarik dan bersaing dengan pantai lain seperti Pantai Bandengan dan Teluk Awur.

2. Pantai bandengan

Pantai Bandengan, yang menawarkan tiket seharga 20-50 ribu rupiah, memikat banyak pengunjung dengan sejumlah alasan. Pertama-tama, motivasi kunjungan menjadi kunci dalam menjadikan Pantai Bandengan menarik. Pengunjung datang ke pantai ini dengan berbagai alasan, mulai dari menikmati keindahan alamnya hingga berenang di perairan yang jernih. Pantai Bandengan juga menawarkan suasana yang cocok untuk bersantai, yang semakin menarik bagi para pengunjung.

Selanjutnya, infrastruktur di sekitar Pantai Bandengan turut berkontribusi dalam daya tariknya. Aksesibilitas yang baik dan berbagai fasilitas seperti restoran, tempat bermain, dan area parkir membuat pengunjung merasa nyaman dan terlayani dengan baik selama kunjungan mereka.

Terakhir, bentuk pengelolaan yang lebih unggul di Pantai Bandengan menjadi poin penting. Kebersihan pantai yang dijaga dengan baik, keamanan pengunjung yang diutamakan, dan layanan yang ramah kepada wisatawan adalah faktor-faktor yang membuat Pantai Bandengan unggul dalam pengelolaan pantai dibandingkan dengan Pantai Kartini dan Pantai Teluk Awur.

Dengan kombinasi motivasi kunjungan yang beragam, infrastruktur yang memadai, dan pengelolaan yang efisien, Pantai Bandengan mampu mempertahankan daya tariknya sebagai destinasi wisata yang menarik, melebihi pesaingnya seperti Pantai Kartini dan Pantai Teluk Awur.

3. Pantai Teluk Awur

Pantai Teluk Awur, dengan harga tiket berkisar antara 20 hingga 50 ribu rupiah, dianggap cukup menarik oleh banyak pengunjung. Pertama-tama, motivasi kunjungan menjadi faktor kunci yang menunjukkan daya tarik Pantai Teluk Awur. Pengunjung sering datang ke pantai ini untuk menikmati keindahan alamnya, Selain itu, keberadaan fasilitas seperti restoran dan fasilitas penunjang lainnya, juga memperkaya pengalaman pengunjung.

Kedua, infrastruktur yang tersedia di sekitar Pantai Teluk Awur juga berperan penting dalam menjadikan tempat ini menarik. Aksesibilitas yang baik dan infrastruktur yang terawat dengan baik memudahkan pengunjung dalam mencapai destinasi ini dan memberikan kenyamanan selama kunjungan mereka.

Terakhir, Pantai Teluk Awur juga memiliki keunggulan dalam faktor pengelolaan dibandingkan dengan Pantai Kartini dan Pantai Bandengan. Pengelolaan yang efisien dan pemeliharaan kebersihan pantai serta keamanan pengunjung dapat menjadi faktor penentu dalam menciptakan pengalaman yang positif bagi para pengunjung.

Secara keseluruhan, Pantai Teluk Awur mampu menjaga daya tariknya dengan menawarkan motivasi kunjungan yang beragam, infrastruktur yang memadai, dan pengelolaan yang baik, sehingga membuatnya cukup menarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman pantai yang memuaskan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian secara keseluruhan daya saing pengembangan wisata pesisir di Kabupaten Jepara memiliki 3 objek wisata sebagai berikut: objek wisata Pantai Bandengan dianggap paling unggul, objek wisata Pantai Teluk Awur dianggap cukup unggul dan objek wisata Pantai Kartini masih kurang unggul.

1. Pantai Bandengan memiliki daya saing yang kuat dalam industri pariwisata. Keunggulan utamanya terletak pada motivasi kunjungan yang tinggi, infrastruktur yang baik, dan faktor lingkungan yang menarik. Pantai ini menjadi tujuan favorit bagi banyak wisatawan karena suasana yang menginspirasi dan menyegarkan. Motivasi kunjungan para wisatawan dipicu oleh keindahan alam pantai, serta beragam aktivitas yang dapat dinikmati di sekitarnya. Selain itu, infrastruktur yang baik seperti akses jalan yang mudah dan fasilitas yang memadai, membuat pengalaman wisata menjadi lebih nyaman. Faktor lingkungan, termasuk keberagaman ekosistem laut di sekitar pantai, juga menambah daya tarik Pantai Bandengan sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan. Dengan semua keunggulan ini, Pantai Bandengan terus menarik perhatian para pengunjung dari berbagai tempat.
2. Sementara itu, Pantai Kartini dan Pantai Teluk Awur menghadapi tantangan dalam meningkatkan daya saing mereka dalam industri pariwisata. Dalam hal motivasi kunjungan, masih diperlukan usaha lebih lanjut untuk menginspirasi minat wisatawan. Meskipun memiliki potensi yang besar, perlu adanya promosi yang lebih aktif dan beragam untuk menarik perhatian pengunjung. Selain itu, infrastruktur di kedua pantai ini juga memerlukan perbaikan agar pengalaman wisatawan menjadi lebih memuaskan. Peningkatan aksesibilitas dan fasilitas yang lebih modern akan membantu meningkatkan daya tarik Pantai Kartini dan Pantai Teluk Awur. Di sisi lain, faktor lingkungan juga harus diperhatikan dengan serius, termasuk upaya pelestarian ekosistem alam di sekitar pantai. Dengan komitmen untuk terus

berinvestasi dalam motivasi kunjungan, infrastruktur, dan faktor lingkungan, Pantai Kartini dan Pantai Teluk Awur berharap dapat meningkatkan daya saing mereka dan menjadi destinasi wisata yang lebih menarik di masa depan.

Saran

1. Evaluasi dan Peningkatan Kebijakan Kolaborasi antara Pemerintah dan Pemain Swasta dalam Pengembangan Destinasi Wisata untuk Meningkatkan Keberlanjutan dan Kesejahteraan Ekonomi Lokal.
2. Melakukan penelitian dan pengembangan terkait inovasi produk dan paket wisata yang menarik, variatif, dan berkualitas di Kabupaten Jepara dan wilayah-wilayah lain.
3. Melakukan studi komparatif tentang potensi dan preferensi wisatawan terhadap objek wisata di Kabupaten Jepara dan wilayah-wilayah lain.
4. Mengembangkan konsep pariwisata berkelanjutan yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan di setiap objek wisata.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dan fasilitas pendukung pariwisata di Kabupaten Jepara dan wilayah-wilayah lain.
6. Mempromosikan objek wisata di Kabupaten Jepara dan wilayah-wilayah lain melalui berbagai media dan strategi pemasaran yang efektif dan kreatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian ini, kepada Dinas pariwisata dan kebudayaan Jepara yang telah memberikan data dan informasi kepada peneliti, serta pengunjung objek wisata pesisir yang menjadi responden dalam penelitian ini. Dosen pembimbing yang telah membantu selama proses penelitian ini sehingga penelitian ini selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amdani, S. (2008). Analisis Potensi Obyek Wisata Alam Pantai di Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi. Surakarta: Fakultas Geografi UMS*.
- Aquilino, L., & Wise, N. A. (2016). Evaluating the competitiveness of the northern and southern macro-regions of Italy. *AlmaTourism: Journal of Tourism, Culture and Territorial Development*, 7(13), 23–47.
- Bungin, B. (2005). Pornomedia: Sosiologi Media, Konstruksi Sosial Teknologi Telematika, & Perayaan Seks di Media Massa. (*No Title*).
- Fandeli, C. (1995). Potensi Obyek Wisata Alam. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam. Yogyakarta: Liberty*.
- Karyono, A. H. (1997). Kepariwisata. *Jakarta: Grasindo*, 492.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal Tabularasa*, 6(1), 87–97.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif*.

- Nawawi, S. W., Ahmad, M. N., & Osman, J. H. S. (2007). Development of a two-wheeled inverted pendulum mobile robot. *2007 5th Student Conference on Research and Development*, 1–5.
- Pendit, P. L. (2006). *Ragam teori informasi*.
- Porter, A. L., Roessner, J. D., Jin, X.-Y., & Newman, N. C. (2001). Changes in national technological competitiveness: 1990, 1993, 1996 and 1999. *Technology Analysis & Strategic Management*, 13(4), 477–496.
- Ritchie, J. R. B., & Crouch, G. I. (2003). *The competitive destination: A sustainable tourism perspective*. Cabi.
- Subagyo, A., Sueoka, K., Mukasa, K., & Hayakawa, K. (1999). Scanning tunneling microscopy study of surface structure and magnetism of Fe thin films grown on MgO (001). *Japanese Journal of Applied Physics*, 38(6S), 3820.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Sujali, F. (2018). *Sistem Informasi Pariwisata pada Istana Basa Pagaruyung Berbasis Web*.
- Sukardi, N. (1998). Pengantar pariwisata. *STP Nusa Dua Bali*, 8.
- Sukmaratri, M. (2016). Kajian Faktor Penentu Daya Saing Kota Batu sebagai Destinasi Wisata. *Jurnal Tekno Global UIGM Fakultas Teknik*, 5(1).
- Trisnawati, R. (2007). *Pemanfaatan surimi ikan sapu-sapu (Hyposarcus pardalis) dalam pembuatan empek-empek*.
- Wisata, D. T. (2016). Pengaruh daya tarik wisata terhadap niat kunjungan ulang wisatawan dengan kepuasan wisatawan sebagai variabel intervening pada Taman Safari Indonesia Cisarua Bogor. *Jurnal Pariwisata*, 1.
- Witt, C. A., & Muhlemann, A. P. (1994). The implementation of total quality management in tourism: some guidelines. *Tourism Management*, 15(6), 416–424.
- Yoeti, O. A. (1993). *Pemasaran Pariwisata, Bandung: PT. Angkasara*.
- Yoeti, O. A. (1996). Pengantar ilmu kepariwisataan. *Bandung: Pradya Paramita*.
- Yuniarti, Y. (2017). Analisis Faktor Daya Saing Industri Alas Kaki Cibaduyut Kota Bandung. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(3).
- Yunus, H. S. (2010). Metodologi penelitian wilayah kontemporer. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 251.